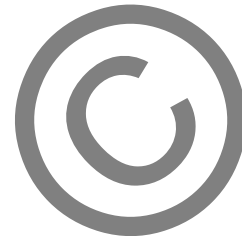


TUGAS AKHIR

CITY HOTEL BINTANG 3 DI YOGYAKARTA

PENDEKATAN ARSITEKTUR HEMAT ENERGI SEBAGAI ACUAN DESAIN



Disusun Oleh :

PARTOMUAN PASARIBU

21051118

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2010

TUGAS AKHIR

CITY HOTEL BINTANG 3 DI YOGYAKARTA PENDEKATAN ARSITEKTUR HEMAT ENERGI SEBAGAI ACUAN DESAIN

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Disusun Oleh

Partomuan Pasaribu

21 05 1118

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 27 -10 - 2010

Dosen Pembimbing I,



Ir. Henry Feriadi. M.Sc. P.hd.

Dosen Pembimbing II,



Ir. Eddy Christianto, MT.

Mengetahui

Ketua Program Studi




Ir. Eddy Christianto, MT.

Judul : City Hotel Bintang 3 Di Yogyakarta
Sub Judul : Pendekatan Arsitektur Hemat Energi Sebagai Acuan Desain
Nama Mahasiswa : Partomuan Pasaribu
No. Mahasiswa : 21 05 1118
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : X
Fakultas : Teknik
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA8306
Tahun : 2009 / 2010
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
Yogyakarta, 27 - 10 - 2010

Dosen Pembimbing I,



Ir. Henry Feriadi, M.Sc. P.hd.

Dosen Pembimbing II,



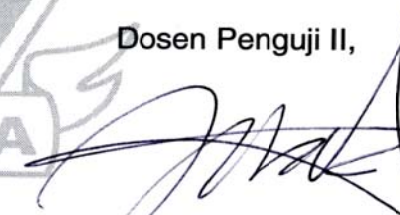
Ir. Eddy Christianto, MT.

Dosen Penguji I,



Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji II,



Yulianto. ST, M. Eng.

PERNYATAAN KEASLIAN

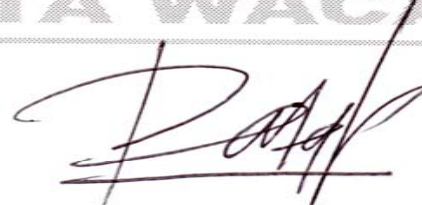
**Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :**

CITY HOTEL BINTANG 3 DI YOGYAKARTA PENDEKATAN ARSITEKTUR HEMAT ENERGI SEBAGAI ACUAN DESAIN

**Adalah benar-benar karya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung
maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain
dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada
cetakan kaki dan daftar pustaka.**

**Apabila ada kemudian hari dan terbukti saya melakukan duplikasi
Atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini,
Maka gelar dan ijazah yang saya peroleh
Dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

Yogyakarta, 27 Oktober 2010



Partomuan Pasaribu

21 05 1118

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kebaikan, karunia, anugrah dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir dalam bentuk grafis yang berjudul “City Hotel Bintang 3 Di Yogyakarta. Pendekatan Arsitektur Hemat Energi Sebagai Acuan Desain.”

Penulis menyadari bahwa penyusunan grafis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT sebagai Ketua Program Studi Arsitektur, yang telah memberikan semangat kepada penulis selama menyusun tugas akhir.
2. Bapak Ir. Henry Feriadi. M, Sc. P, hd. sebagai Dosen Pembimbing satu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT selaku dosen pembimbing dua yang telah memotivasi, memberikan masukan dan saran dalam serangkaian proses tugas akhir.
4. Seluruh Dosen Fakultas Teknik Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyalurkan bekal ilmu dan pengalaman bagi penulis selama berada di bangku perkuliahan.
5. Kepada Kedua Orangtuaku yang tercinta Bapak Rencius Pasaribu (Almarhum) dohot Ibunda Nayun Simanjuntak yang telah membesarkan dan senantiasa memberikan dukungan dan Doa dalam Hidupku.
6. Kakak Sartika Pasaribu, Kakak Linang Pasaribu, karena telah banyak membantu dalam bentuk materi, Nasehat, Dan Doa selama Perkuliahanku.
7. Abang Swandy Pasaribu, Abang Dihon Pasaribu, Abang Paskah Pasaribu, yang senantiasa memberikan dukungannya, Nasehat, dan Doa.
8. Marthauli Tambunan yang selalu memberikan Perhatian, Doa dan Kasih Sayang serta mengisi hari-hari yang penuh dengan warna, “Dengan celotehan untuk tetap semangat”
9. Sahabat-sahabat NHHKP Yogyakarta memberikan dukungan dan Doa dan menjadi pelengkap dalam pelayanan TUHAN.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku di Arsitektur UKDW Angkatan 2005 dan teman-teman seperjuangan selama studio baik yang telah mendahului maupun yang berjuang hingga akhir bersamaku. Jangan Menyerah Lanjutkan perjuangan dan cita-cita bersama menjadi Arsitek muda berbakat. ^^
11. Teman-teman IMBADA atas dukungan dalam Doa dan semoga Selalu Kompak dan berbagi Sukacita bersama.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan moral, material maupun spiritual selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
BAB I : LATAR BELAKANG, GAMBARAN PARIWISATA DIY	1
BAB II : STUDI PRESEDEN.....	4
BAB III : TINJAUAN TEORITIS CITY HOTEL BINTANG 3, TINJAUAN TEORITIS ARSITEKTUR HEMAT ENERGI	9
BAB IV : ANALISIS SITE DAN PROGRAM RUANG	23
BAB V : KONSEP PERANCANGAN, UTILITAS.....	33
LAMPIRAN.....	37
REFERENSI	39
LAPORAN PERANCANGAN	
LAMPIRAN GAMBAR KERJA	
LAMPIRAN GAMBAR 3D	
LAMPIRAN FOTO MAKET	

ABSTRAK

Rumusan masalah dari pembuatan Tugas akhir ini adalah bagaimana merancang City Hotel di Yogyakarta yang memanfaatkan energi alami yang ada disekitar kawasan seperti angin dan energi matahari (energi surya), tanpa merusak lingkungan alam, dengan penggunaan hemat energi sebagai acuan desain. Adapun tujuannya ialah untuk merancang City Hotel di Yogyakarta yang memanfaatkan energi alami yang ada disekitar kawasan seperti angin dan energi matahari (energi surya), tanpa merusak lingkungan alam, dengan penggunaan hemat energi sebagai acuan desain.

Sasaran yang akan dicapai dari tugas akhir ini ialah : melakukan studi tentang hotel atau penginapan yang layak dengan tingkat hunian yang baik dan nyaman serta berfasilitas lengkap bagi para tamu hotel, melakukan studi tentang City hotel bintang 3, melakukan studi tentang prinsip-prinsip arsitektur hemat energi, dan melakukan studi tentang Yogyakarta. Sedangkan lingkup pembahasan dari tugas akhir ini yaitu : melakukan studi tentang hotel atau penginapan yang layak dengan tingkat hunian yang baik dan nyaman serta berfasilitas lengkap bagi para tamu hotel, hotel dibatasi pada hotel bintang 3, Yogyakarta dibatasi pada hal yang berhubungan dengan pemilihan site untuk bangunan tersebut, serta prinsip-prinsip arsitektur hemat energi dibatasi pada penggunaan sistem pencahayaan alami, penghawaan alami dan penggunaan material serta penggunaan sel surya (potovoltaic).



“KERANGKA BERPIKIR DALAM MENYUSUN LATAR BELAKANG”

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang City Hotel di Yogyakarta yang memanfaatkan energi alami yang ada disekitar kawasan seperti angin dan energi matahari (energi surya), tanpa merusak lingkungan alam, dengan penggunaan hemat energi sebagai acuan desain.

Tujuan

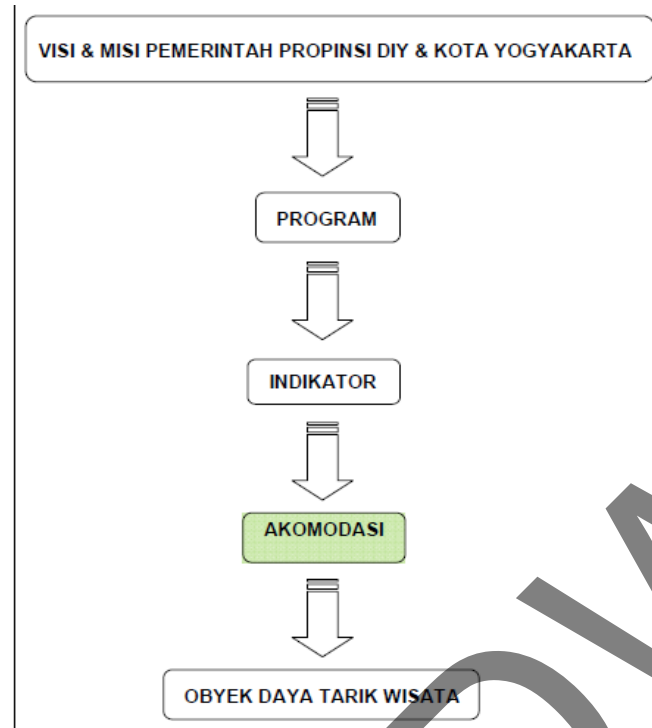
Merancang City Hotel di Yogyakarta yang memanfaatkan energi alami yang ada disekitar kawasan seperti angin dan energi matahari (energi surya), tanpa merusak lingkungan alam, dengan penggunaan hemat energi sebagai acuan desain.

Sasaran

- Melakukan studi tentang hotel atau penginapan yang layak dengan tingkat hunian yang baik dan nyaman serta berfasilitas lengkap bagi para tamu hotel.
- Melakukan studi tentang City hotel bintang 3.
- Melakukan studi tentang prinsip-prinsip arsitektur hemat energi.
- Melakukan studi tentang Yogyakarta.

Lingkup Pembahasan

- Melakukan studi tentang hotel atau penginapan yang layak dengan tingkat hunian yang baik dan nyaman serta berfasilitas lengkap bagi para tamu hotel.
- Hotel dibatasi pada hotel bintang 3
- Yogyakarta dibatasi pada hal yang berhubungan dengan pemilihan site untuk bangunan tersebut.
- Prinsip-prinsip arsitektur hemat energi dibatasi pada penggunaan sistem pencahayaan alami, penghawaan alami dan penggunaan material serta penggunaan sel surya (potovoltaic).



- Potensi Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari:
- Potensi Benda Cagar Budaya
 - Potensi Kawasan Cagar Budaya
 - Potensi Upacara Adat
 - Potensi Kesenian
 - Potensi Permainan Tradisional
 - Potensi Pakaian Adat
 - Potensi Transportasi Tradisional
 - Potensi Sentra Makanan Tradisional
 - Potensi Pertunjukan dan Event Wisata
 - Potensi Fasilitas Akomodasi
 - Potensi Fasilitas Restoran dan Rumah Makan
 - Potensi Fasilitas dan Tempat Konvensi
 - Potensi Industri Kerajinan
 - Organisasi Penganut Kepercayaan
- Potensi Wisata Alam
- Potensi Flora Fauna Khas Yogyakarta
 - Potensi Pegunungan dan Gunung Merapi
 - Potensi Pantai dan kelautan
 - Potensi Gua Alam dan pegunungan Karst
 - Potensi Gumuk Pasir
 - Potensi Pertanian
 - Potensi Peternakan
- Potensi Pendukung Wisata
- Tempat Rekreasi dan Hiburan
 - Biro Perjalanan Wisata
 - Lembaga Pendidikan Bahasa dan Pariwisata
 - Himpunan Pramuwisata Indonesia

Visi pembangunan Propinsi DIY adalah “Terwujudnya pembangunan regional sebagai wahana menuju pada kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2020 sebagai pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata Terkemuka, dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin didukung oleh nilai-nilai kejuangan dan pemerintahan yang bersih dalam pemerintahan yang baik dengan mengembangkan ketahanan sosial, budaya dan sumberdaya berkelanjutan”.

Misi pembangunan DIY adalah “Mewujudkan kepariwisataan yang inovatif dan kreatif”.

Melakukan inovasi / rekayasa dan pengembangan seluruh aspek kepariwisataan yang tetap belandaskan pada wisata budaya, wisata bangunan bersejarah, wisata pendidikan, wisata konvensi dan wisata belanja.

Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai positif budaya Jawa yang selaras dengan sejarah dan budaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat serta kearifan lokal, meningkatkan fasilitas untuk proses paduan / akulturasi budaya Jawa dengan budaya nusantara dan asing.

Mewujudkan daya saing kota Yogyakarta yang unggul dalam pelayanan jasa.

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ketahun semakin banyak. Peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Semakin baiknya citra DIY sebagai kota pariwisata.

Tab 1

PDRB Provinsi DIY Tahun 2004-2008 (milyar rupiah) (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 berdasarkan Lapangan Usaha)

LAPANGAN USAHA		2004	2005	2006	2007	2008
1	Peranian	3.052,935	3.185,771	3.306,928	3.333,362	3.599,888
2	Penggalian	120,441	122,332	126,137	138,358	134,928
3	Industri Pengolahan	2.400,776	2.463,230	2.481,167	2.528,020	2.656,739
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	144,845	153,115	152,862	165,772	178,105
5	Konstruksi	1.264,471	1.350,079	1.580,312	1.732,940	1.673,111
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	3.279,424	3.444,828	3.569,622	3.750,365	3.914,271
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.582,194	1.673,352	1.761,672	1.875,307	1.994,241
8	Keuangan, Real Estat dan Jasa Perisahaan	1.500,542	1.623,210	1.591,885	1.695,163	1.832,327
9	Jasa-jasa	2.780,796	2.849,959	2.965,164	3.072,200	3.226,136
PDRB DIY		16.146,424	16.910,877	17.535,749	18.291,512	19.209,746

Sumber: BPS Provinsi DIY dan Bappeda Provinsi DIY (2008), diolah

Perlu ada sebuah akomodasi baru yang unik dan berbeda dengan okomodasi yang sudah ada di Yogyakarta.

OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON, YOGYAKARTA

JERON BETENG

Jeron Beteng adalah sebuah area yang dikelilingi oleh benteng Kraton Yogyakarta. Benteng ini disebut Baluwarti. Bangunan-bangunan di dalam dan diluar semuanya berorientasi pada bangunan kraton



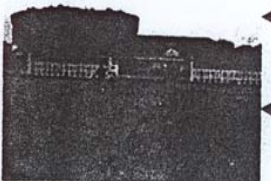
MESJID GEDE KRATON

Bagunan tua TERLETAH di sebelah barat Alun-alun utara kraton Yogyakarta, tepatnya di Kampung Kauman yang secara simbolis merupakan transendensi untuk menunjukkan keberadaan Sultan, sebagai sayidin panatagama khalifatulah (wakil Allah) di dunia di dalam memimpin agama (panatagama) di kasultanan.



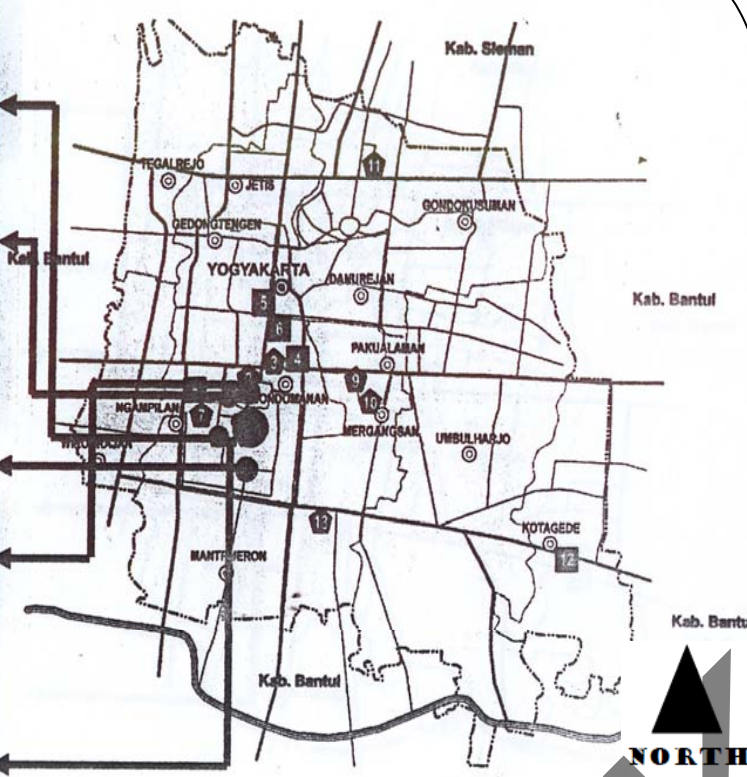
ALUN-ALUN UTARA DAN SELATAN

Alun-alun Ler adalah sebuah lapangan berumput di bagian utara dan selatan Keraton Yogyakarta. Di antara gapura utara dan selatan di sisi barat terdapat ngGajahan sebuah kandang guna memelihara gajah milik Sultan.



KRATON NGAYOGYOKARTOHADININGRAT

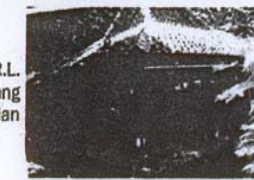
Istana Kesultanan ini diapit oleh dua alun-alun di utara dan selatannya. Di tiap alun-alun terdapat dua pohon beringin besar dan berumur tua. Keunikan lain dari bangunan ini adalah karena terletak segaris lurus dengan Laut Selatan, Tugu Yogyakarta, dan Gunung Merapi



OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON, YOGYAKARTA

RUMAH TRADISIONAL K.R.T KUSUMABUDAYA

Rumah tradisional ini dibangun oleh R.L. Sosrodigdaya II (Lurah sekaligus abdi dalem yang mengurus keperluan minuman Kraton) dan selesai kurang lebih tahun 1860.



NDALEM WIRONEGARAN

Dalem ini ditempati oleh GKR Pembayun (Putri sulung Sri Sultan Hamengku Buwono X) dan suaminya, KPH Wironegara.



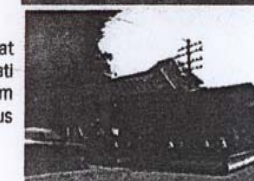
NDALEM YUDONEGARAN

ndalem ini seringkali dipergunakan untuk tempat resepsi pernikahan ataupun acara-acara khusus lainnya. Dan pada bagian pendapannya terdapat delapan kereta kuda yang siap disewa.



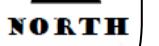
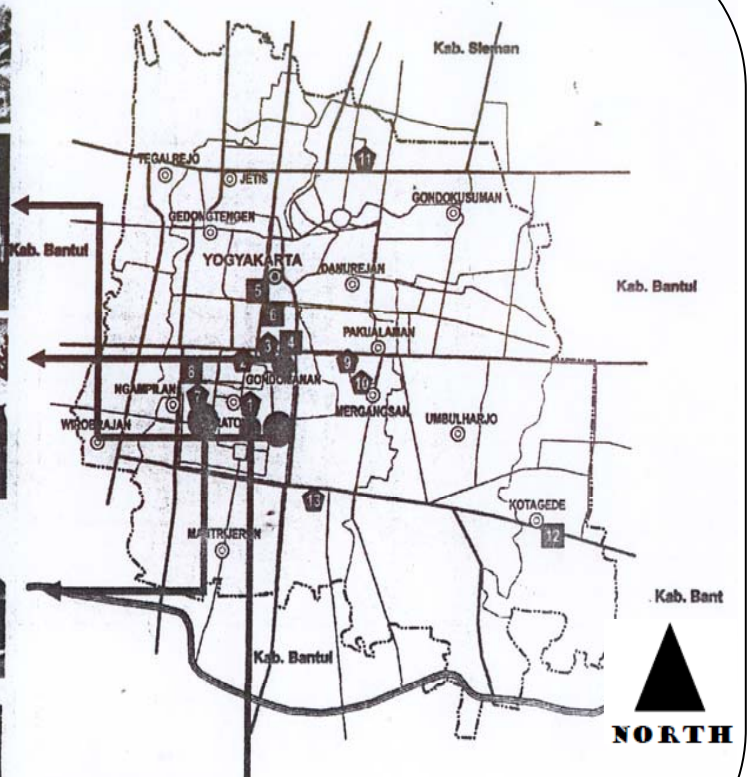
NDALEM MANGKUBUMEN

Dalem Mangkubumen didirikan sebagai tempat tinggal putra mahkota atau Pangeran Adipati Anom. Mulai tahun 1983 sampai sekarang Dalem Mangkubumen digunakan sebagai kampus Universitas Widya Mataram dan SMA Mataram.



NDALEM SURYAPUTRAN

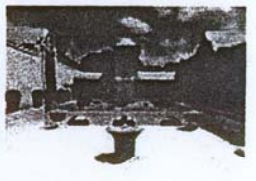
Pada masa Hamengku Buwono VI, Dalem Suryaputran merupakan tempat tinggal GPH Suryaputra. Kediaman tersebut sering kali digunakan sebagai tempat latihan kesenian Jawa. Dalem Suryaputran dibeli oleh Dinas Pengawas Keselamatan Negara, yang selanjutnya dipakai sebagai tempat asrama polisi



OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON, YOGYAKARTA

TAMAN SARI

Tamansari adalah sebuah taman yang sangat indah dan mempesona. Komplek Tamansari pengelolaannya ditangani oleh Tepas Keprajuritan Kraton Ngayogyakarta. Secara simbolik, Tamansari diartikan sebagai alat penghubung yang secara tidak langsung menggabungkan lahir dan batin antara Sultan dengan rakyatnya.



SUMUR GUMULUNG, MESJID BAWAH TANAH

Sumur Gumuling dulunya adalah sebuah masjid bawah tanah yang digunakan pada jaman kejayaan Kraton Jogja. Untuk menuju ke Sumur Gumuling kita harus melalui gerbang Sumur Gumuling.



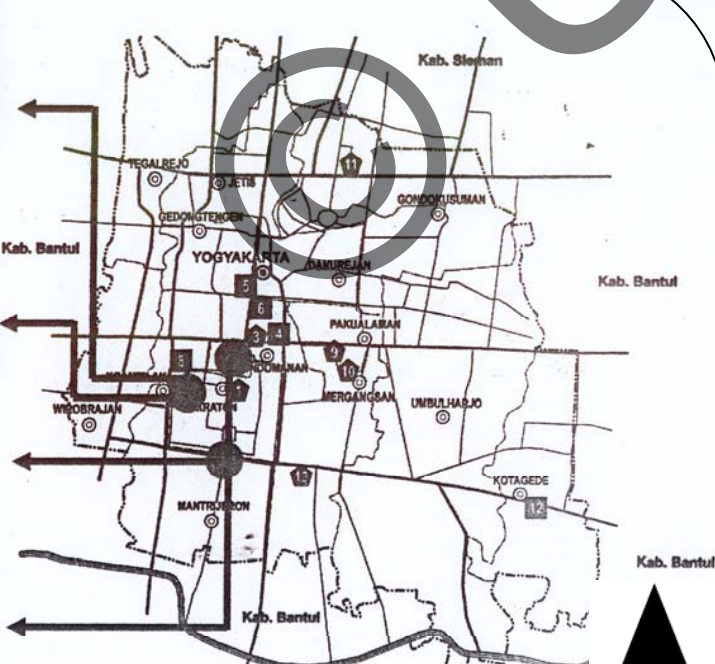
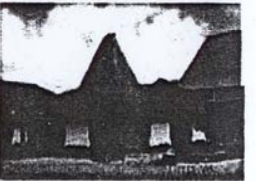
PLENGKUNG

Kraton Yogyakarta mempunyai pintu gerbang (plengkung) yaitu Plengkung Nirbaya (Plengkung Gadhing) dan Plengkung Tarunasura (Plengkung Wijilan) keduanya terletak di Kelurahan Panembahan, Kecamatan Kraton, keadaan plengkung-plengkung tersebut kini nampak masih kuat dan kokoh



MUSEUM SONOBUDOYO II

Museum ini memiliki koleksi benda-benda seni dan kerajinan dari kebudayaan Jawa, Madura, Bali, dan Lombok. Seiring jumlah koleksi yang semakin banyak, maka pemerintah memperluas ruang pamerannya ke kompleks Dalem Condrokiranan yang terletak di sebelah Timur Alun-alun Utara Yogyakarta, tepatnya di jalan Wijilan. Bagian inilah yang dikenal sebagai Museum Sonobudoyo Unit II.



OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON, YOGYAKARTA

NDALEM KANEMAN

Dalem Kaneman sesuai nama pemiliknya sekarang yaitu GKR Anom Adi Brata, putri pertama Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan KRAY Pintokopurnomo. Selain untuk rumah tinggal, dalem ini digunakan untuk berbagai kegiatan antara lain kursus menari yang dikelola oleh Yayasan Among Beksa, juga digunakan untuk menjamu makan malam bagi para wisatawan asing sekaligus sajian pagelaran tari.



NDALEM CONDROKIRANAN

ndalem Condrokiranan merupakan rumah tradisional Jawa lengkap dengan pendapa, pringgitan dan gandok di kanan kirinya. Pada perkembangannya, ndalem ini mengalami beberapa perubahan mengikuti gaya Eropa lama dan baru. Sekarang ini, Ndalem Condrokiranan atas seijin pemiliknya digunakan sebagai Museum Sonobudoyo unit II, untuk menampung koleksi Museum Sonobudoyo I yang kian banyak.



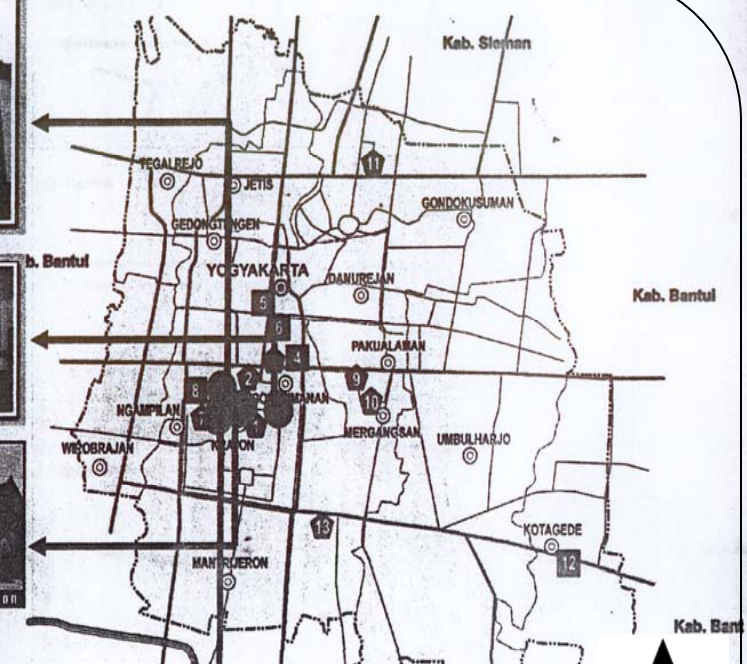
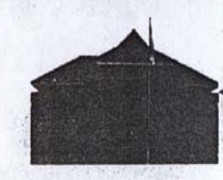
NDALEM BENAWAN

Disebut ndalem Benawan karena dulunya menjadi tempat tinggal GBPH Benowo, Sampai sekarang ndalem ini masih menjadi rumah tinggal ahli waris/keturunan GBPH Benowo, dan di sekitarnya masih ada rumah-rumah abdi ndalem yang magersari.



DALEM PAKUNINGRATAN

Dalem Pakuningratan menjadi kediaman Pangeran Purboyo atau putra mahkota yang kemudian diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono VIII. Saat ini bagian pendapa Dalem Pakuningratan digunakan sebagai ruang kuliah ASDRAFI (Akademi Seni Drama dan Film), institusi pendidikan yang melahirkan sutradara besar Teguh Karya dan Slamet Raharjo.



OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON DAN SEKITARNYA

KEPATIHAN
 nDalem Kepatihan merupakan tempat kediaman resmi nDalem (Official residence) sekaligus kantor Papatih Dalem. Sejak tahun 1945 kantor Perdana Menteri Kesultanan Yogyakarta ini menjadi kompleks kantor Gubernur/Kepala Daerah Istimewa dan PemProv DIY.

SITI HINGGIL
 Kompleks Siti Hinggil secara tradisi digunakan untuk menyelenggarakan upacara-upacara resmi kerajaan. Kompleks ini dibuat lebih tinggi dari tanah di sekitarnya dengan dua jenjang untuk naik berada di sisi utara dan selatan. Di antara Pagelaran dan Siti Hinggil ditanami deretan pohon Gayam

PRACIMOSONO
 Kompleks Pracimosono merupakan bagian keraton yang diperuntukkan bagi para prajurit keraton. Sebelum bertugas dalam upacara adat para prajurit keraton tersebut mempersiapkan diri di tempat ini.

REGOL PANGURAKAN
 Gerbang utama untuk masuk ke dalam kompleks Keraton Yogyakarta dari arah utara adalah Gapura Gladhag dan Gapura Pangurakan yang terletak persis beberapa meter di sebelah selatannya. Pada zamannya konon Pangurakan merupakan tempat penyerahan suatu daftar jaga atau tempat pengusiran dari kota bagi mereka yang mendapat hukuman pengasingan/pembuangan

ROTO WIJAYAN
 Kompleks Roto Wijayan merupakan bagian keraton untuk menyimpan dan memelihara kereta kuda. Sekarang kompleks Roto Wijayan menjadi Museum Kereta Keraton.

OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON DAN SEKITARNYA

TUGU GOLONG GILIG
 Tugu golong gilig atau tugu pal putih (white pole) merupakan penanda batas utara kota tua Yogyakarta. Semula bangunan ini berbentuk seperti tongkat bulat (gilig) dengan sebuah bola (golong) di atasnya.

SENI SONO ART CENTER
 gedung kesenian yang dikenal dengan nama Seni Sono. Gedung ini terletak di jantung kota Yogyakarta. Bersebelahan dengan Istana Negara "Gedung Agung". Begitu strategisnya Seni Sono sehingga ada banyak aktivitas kesenian dan kebudayaan dilakukan di tempat

OBJEK WISATA BUDAYA KAWASAN KRATON DAN SEKITARNYA

BENTENG BALUWERTI
 sebuah dinding yang melingkungi kawasan Keraton Yogyakarta dan sekitarnya. Dinding ini didirikan atas prakarsa Sultan HB II ketika masih menjadi putra mahkota di tahun 1785-1787. Bangunan ini kemudian diperkuat lagi sekitar 1809 ketika beliau telah menjabat sebagai Sultan. Benteng ini memiliki ketebalan sekitar 3 meter dan tinggi sekitar 3-4 meter.

KOTAGEDE
 kota tua bekas Ibukota kerajaan, Kota Kotagede merupakan kota warisan (heritage) Daerah ini dikenal dengan kerajinan peraknya yang terletak di sepanjang Jalan Kemasam hingga pertigaan ex-Bioskop Istana. Selain itu di Kotagede juga terdapat Makam Raja-Raja terdahulu Mataram

PANGGUNG KRAPYAK
 Dahulu tempat ini digunakan sebagai lokasi berburu menjangan (rusa/kijang) oleh keluarga kerajaan. Berlokasi dekat Ponpes Krapyak

MUSEUM BATIK KRATON
 Museum Batik Kraton Yogyakarta diresmikan oleh Sri Sultan HB X pada tanggal 31 Oktober 2005. Museum ini menempati salah satu bangunan di kompleks Kraton Yogyakarta. Di dalam museum ini disimpan berbagai koleksi kain batik hingga peralatan membatik dari masa HB VIII hingga HB X. Selain itu juga disimpan beberapa koleksi hadiah dari sejumlah pengusaha batik di Jogja maupun daerah lain.

OBJEK WISATA BELANJA DAN KULINER DI KAWASAN KRATON, YOGYAKARTA

KAMPUNG ROTOWIJAYAN, PURBAYAN, POLOWIJAN, KADIPATEN
 lokasi tempat tinggal para bangsawan Kraton sampai sekarang. Jalan tersebut sekarang telah menjadi salah satu pusat bisnis batik dan pakaian paling sibuk di Jogja.

BERING HARJO
 Pasar Bering Harjo merupakan salah satu pusat ekonomi Kesultanan Yogyakarta pada zamannya. Berlokasi di sisi timur Jalan Jend. A Yani, pasar Bering Harjo sampai saat ini menjadi salah satu pasar induk di Yogyakarta.

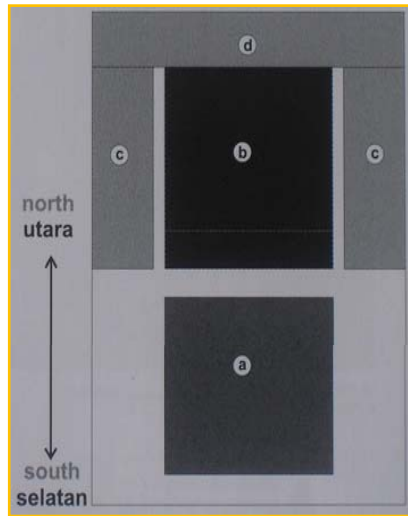
GUDEG WIJILAN
 Warung-warung gudeg di Jalan Wijilan kebanyakan telah buuka mulai pukul enam pagi dan tutup pada pukul sembilan malam.

PASAR NGASEM
 sebuah pasar yang dikenal sebagai 'pasar burung', meskipun sebenarnya merupakan pasar umum, sebab tidak hanya jenis binatang dan burung saja yang ada di pasar tersebut. Pasar tersebut dikenal dengan nama Pasar Ngasem.

BALE RAOS
 Bale Raos terletak di seputar Kraton Yogyakarta, dalam nuansa arsitek Jawa, bangunan Joglo yang berdiri dengan agung, serta aura Kraton yang kental menambah anda semakin menikmati hidangan di Bale Raos.

MALIOBORO
 salah satu pusat perbelanjaan di Jogja. Keramaian dan semaraknya Malioboro tidak terlepas dari banyaknya pedagang kaki lima yang berjejer sepanjang jalan Malioboro menjajakan dagangannya, hampir semuanya yang ditawarkan adalah barang/benda khas Jogja sebagai souvenir/oleh-oleh bagi para wisatawan.

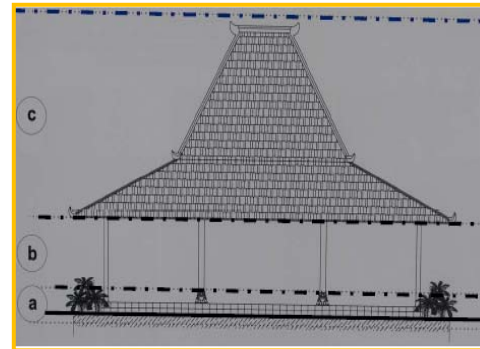
Sumber: Penyusunan paket wisata unggulan DIY Dinas pariwisata propinsi



Keterangan

- a. Pendapa
- b. Dalem
- c. Gandhok
- d. Gadri

POLA tata letak rumah tradisional Jawa



Elemen bangunan pada rumah tradisional Jawa dibagi menjadi 3 bagian

- a. Kaki : terdiri atas pondasi, alantai dan umpak
- b. Badan : terdiri atas saka guru, tiang, dinding, pintu, jendela dan ventilasi
- c. Kepala: terdiri atas rangka atap, penutup atap dan langit-langit

ISLAM - JAWA



Sumber : Dokumentasi pribadi, 2010.

HINDU - JAWA



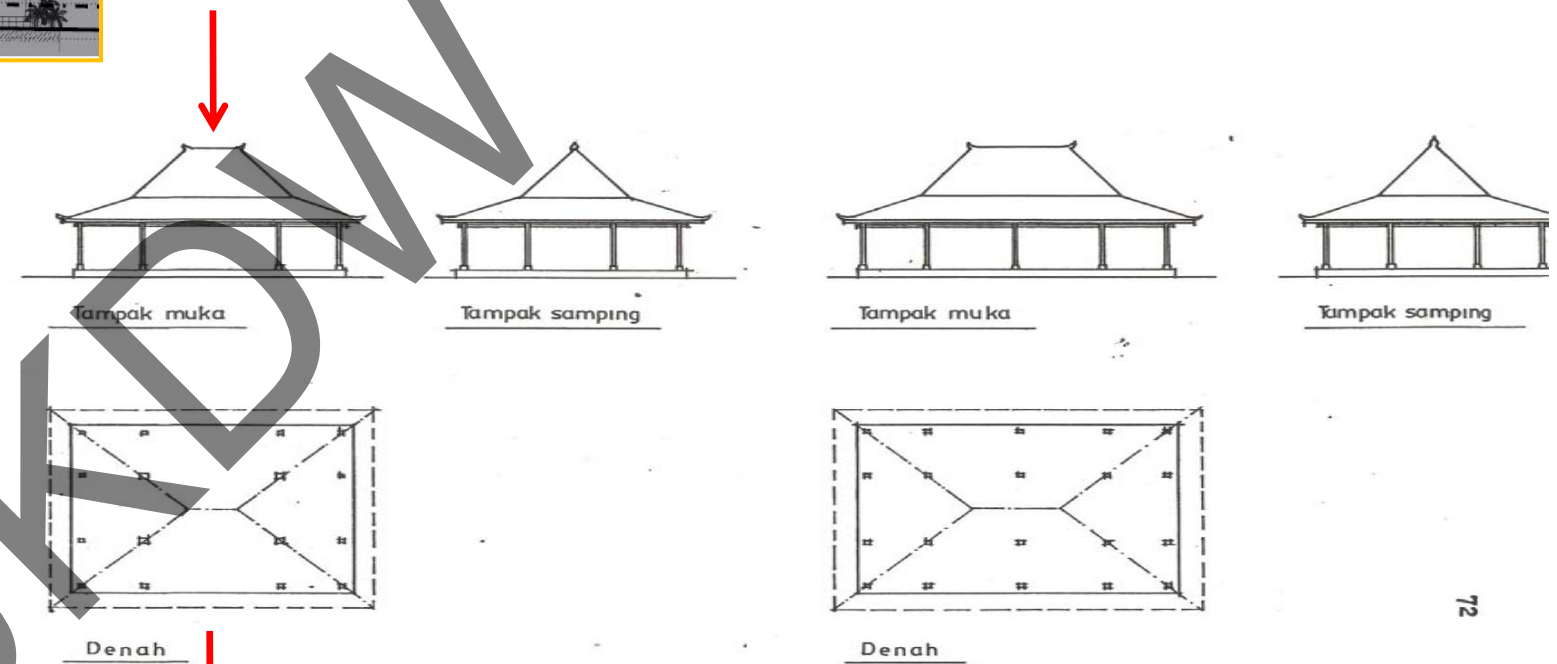
Sumber : Dokumentasi pribadi, 2008.

INDIS - KOLONIAL

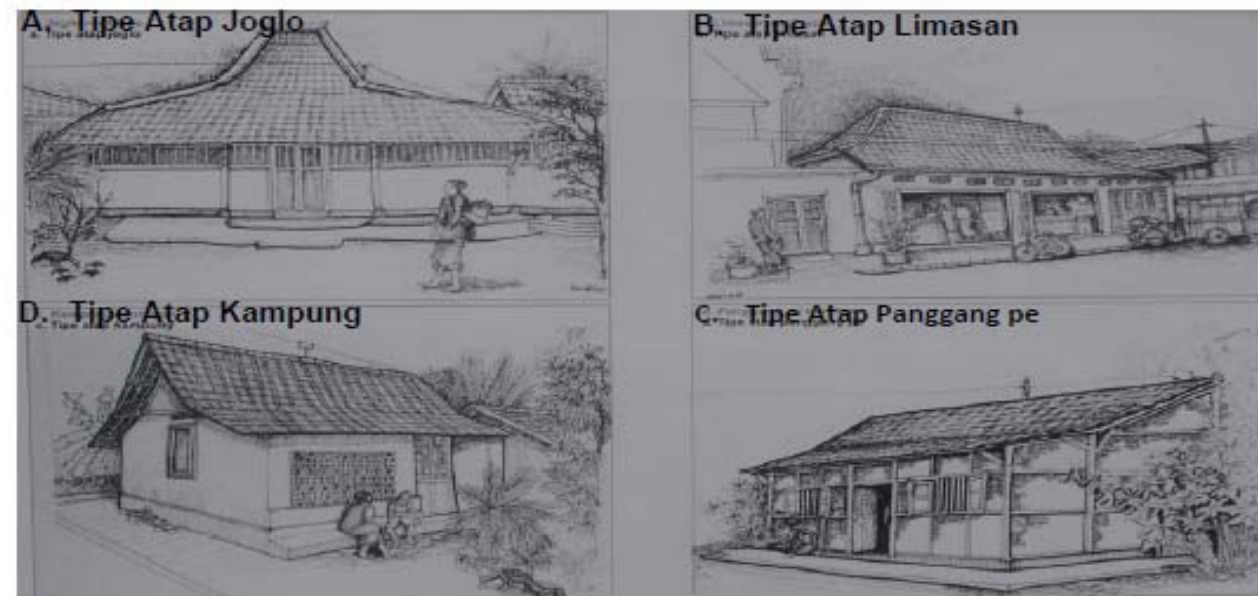


Sumber : Dokumentasi pribadi, 2010.

- Atas } Masjid Gedhe Kauman
- Tengah } Komplek Masjid Mataram Kotagede
- Bawah } Bank Indonesia, Kantor Pos, BNI & JSC



Sumber: Wiryatmaja, S. (1986). *Pengetahuan bangunan rumah tradisional Jawa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan Nusantara.

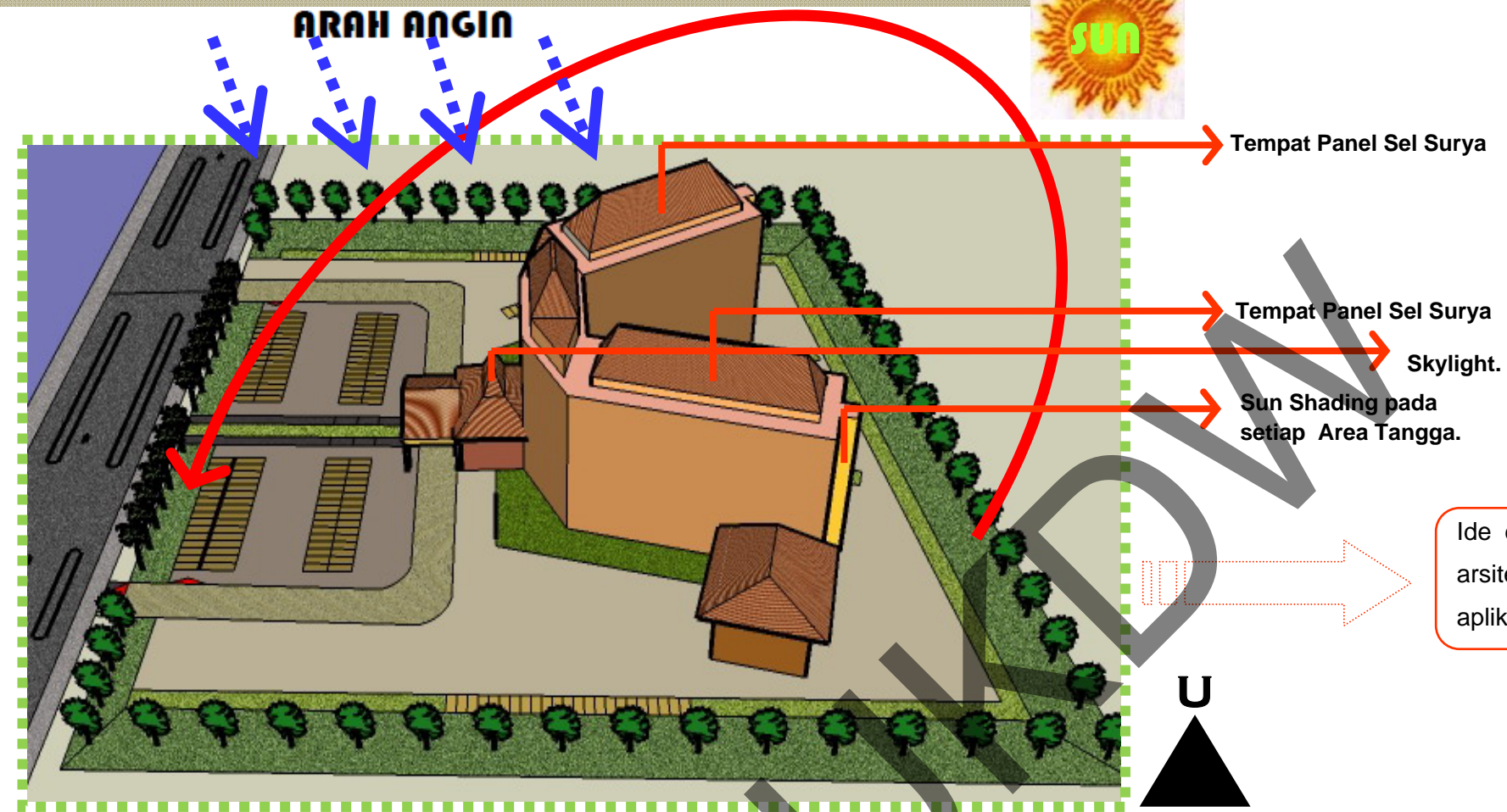


EMPAT Tipe Rumah Tradisional Jawa

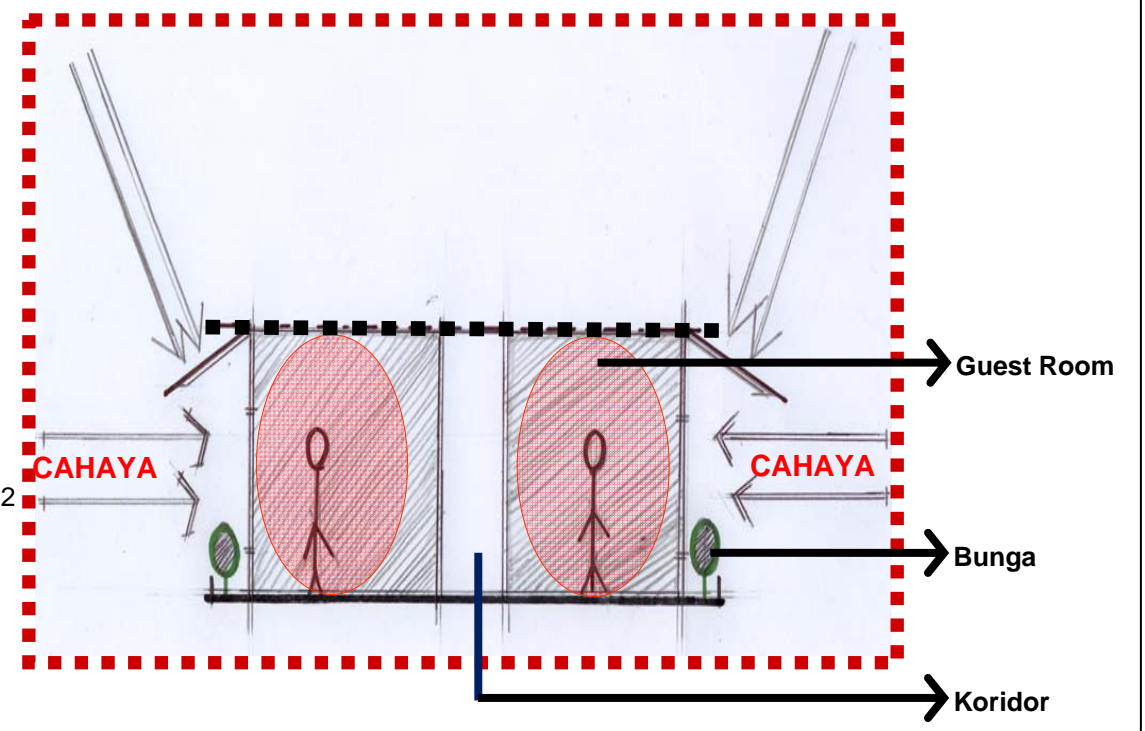
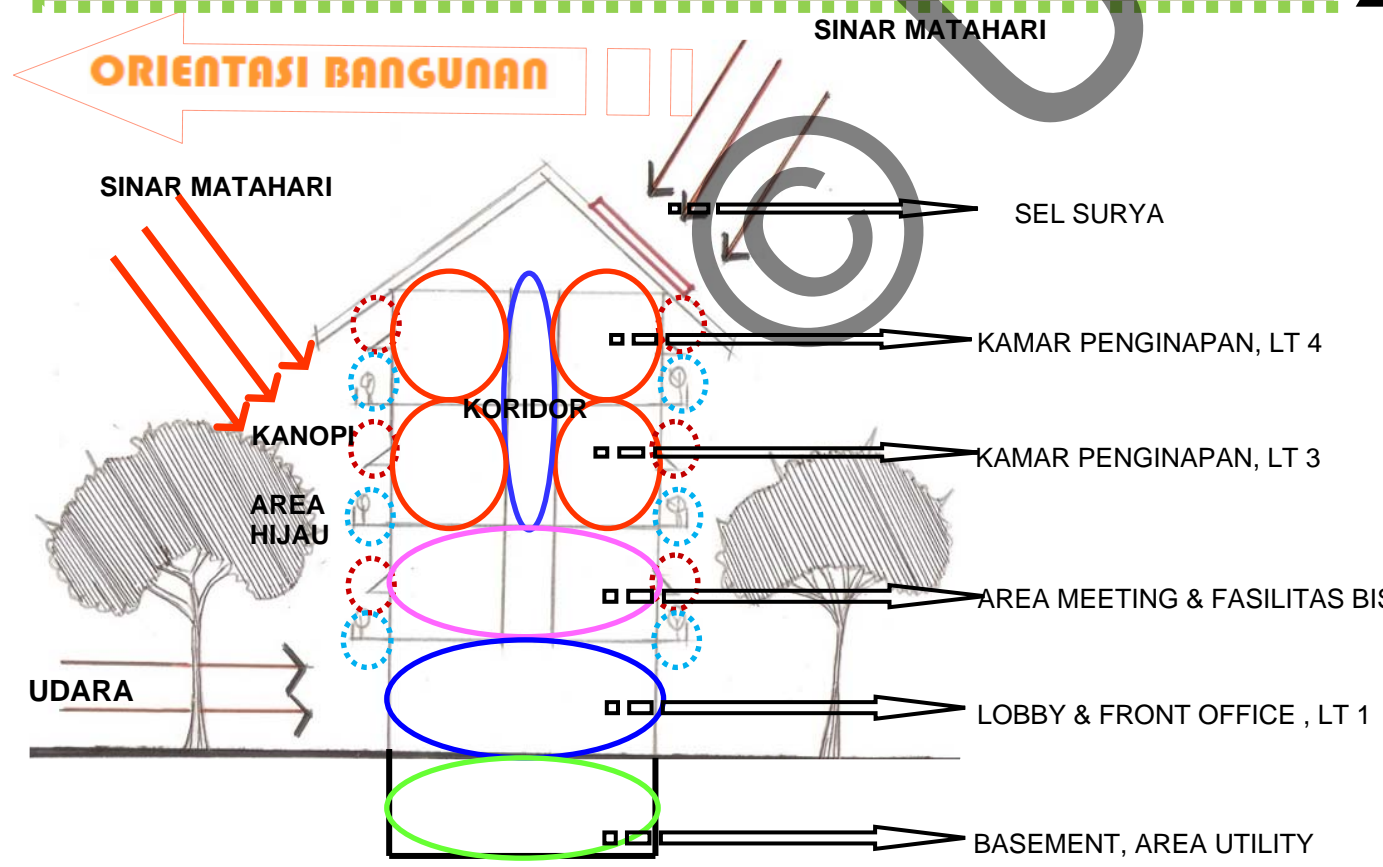
Sumber: Kotagede Heritage District, Yogyakarta, Indonesia 2007, UNESCO Jakarta. Penyusunan paket wisata unggulan DIY Dinas Pariwisata Propinsi DIY 2009.

KONSEP

DESAIN HOTEL, ORGANISASI RUANG & MASSA BANGUNAN

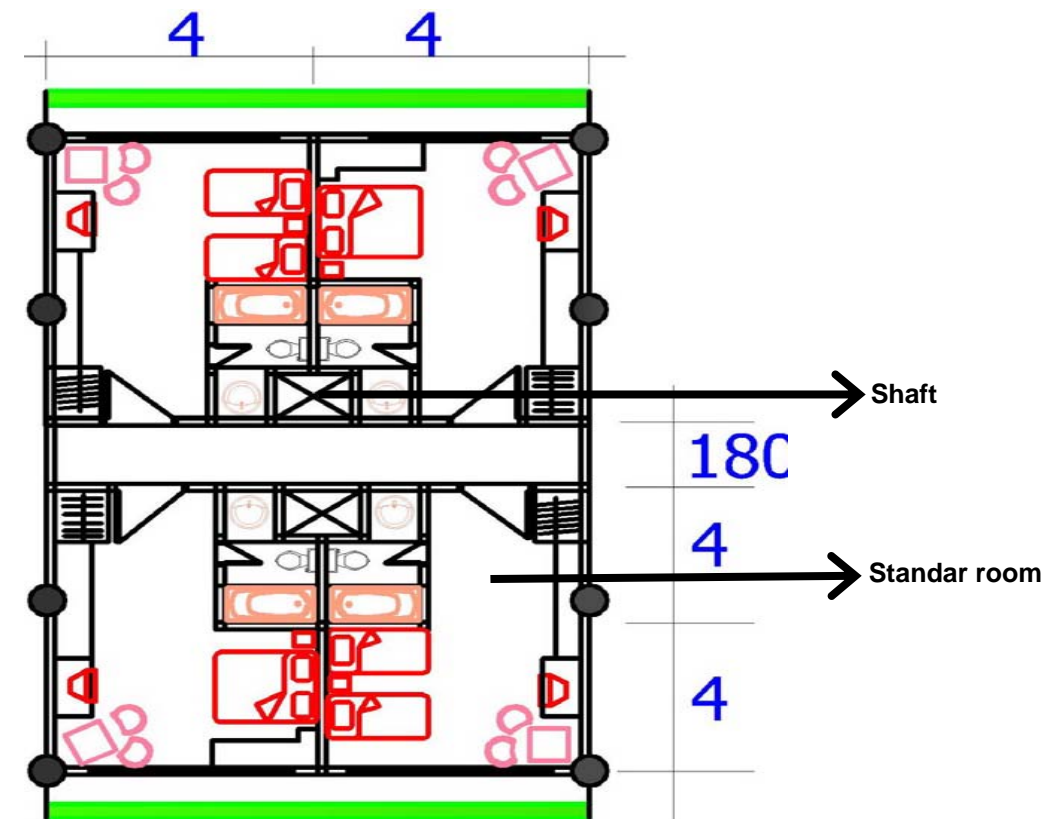
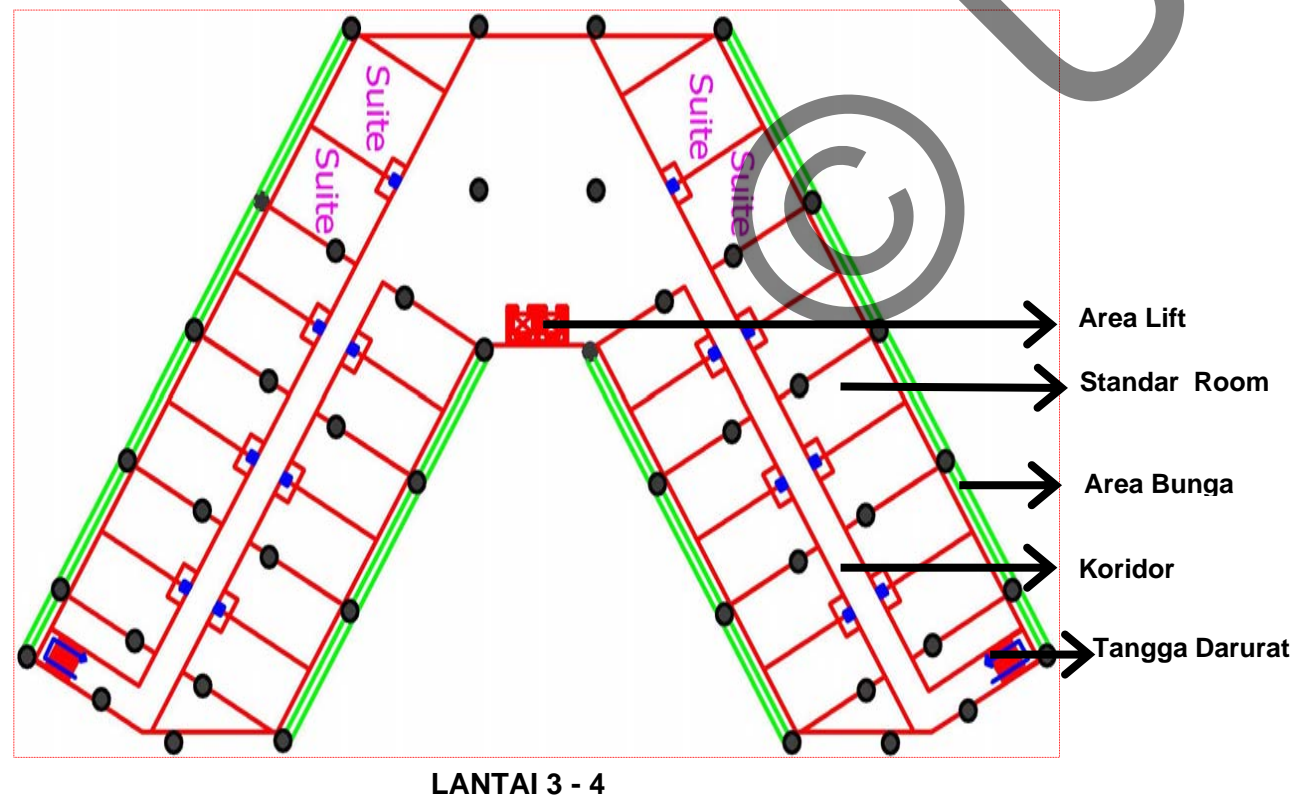
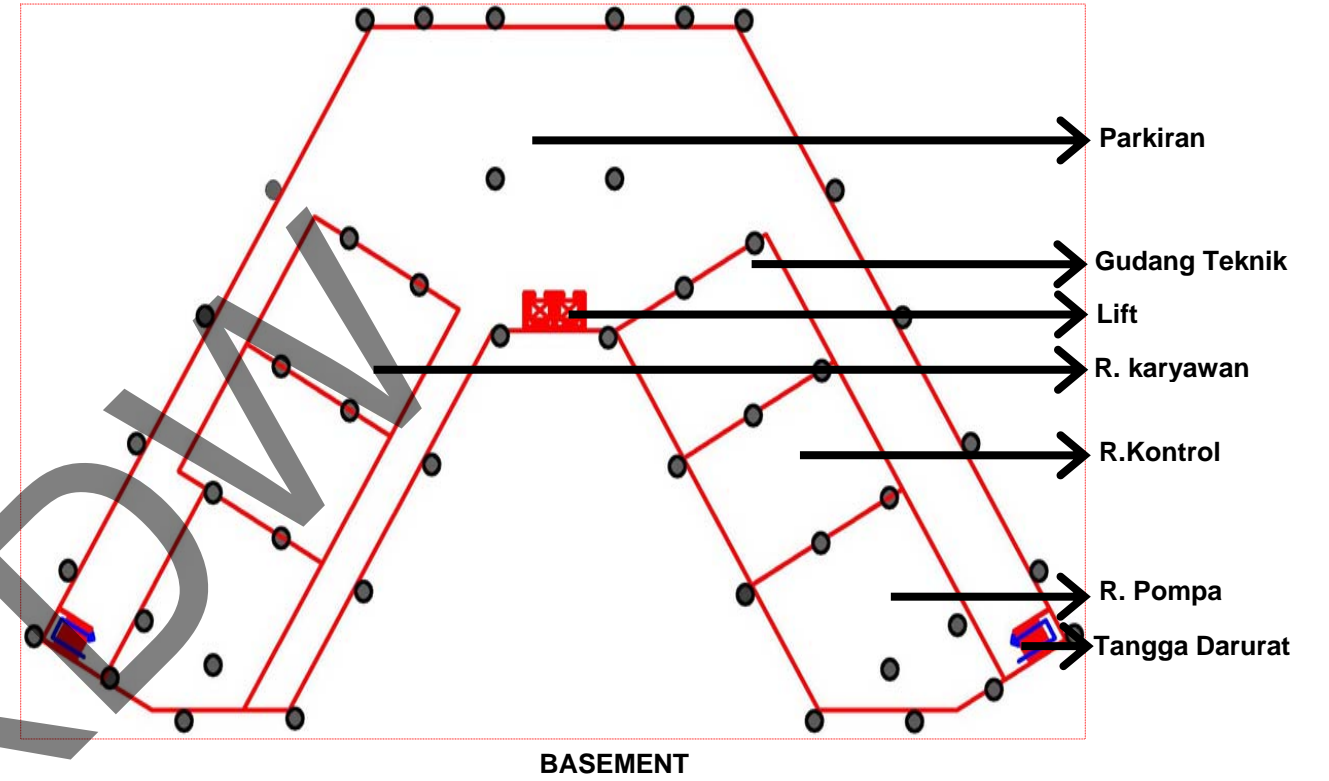
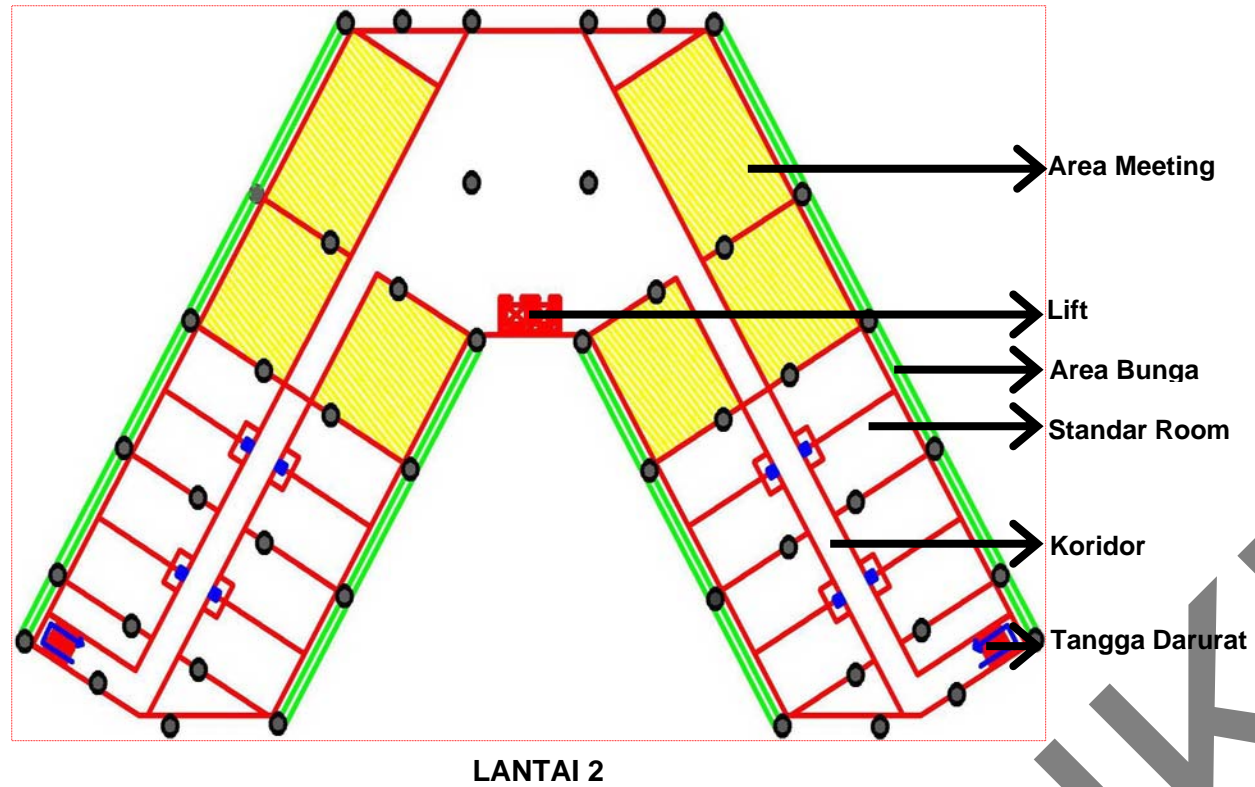


Ide desain hotel adalah dari potensi kawasan, konteks site, arsitektur lokal, lingkungan alam dan bangunan indis, akan di aplikasikan ke dalam tata bangunan dan detail-detail ruang.

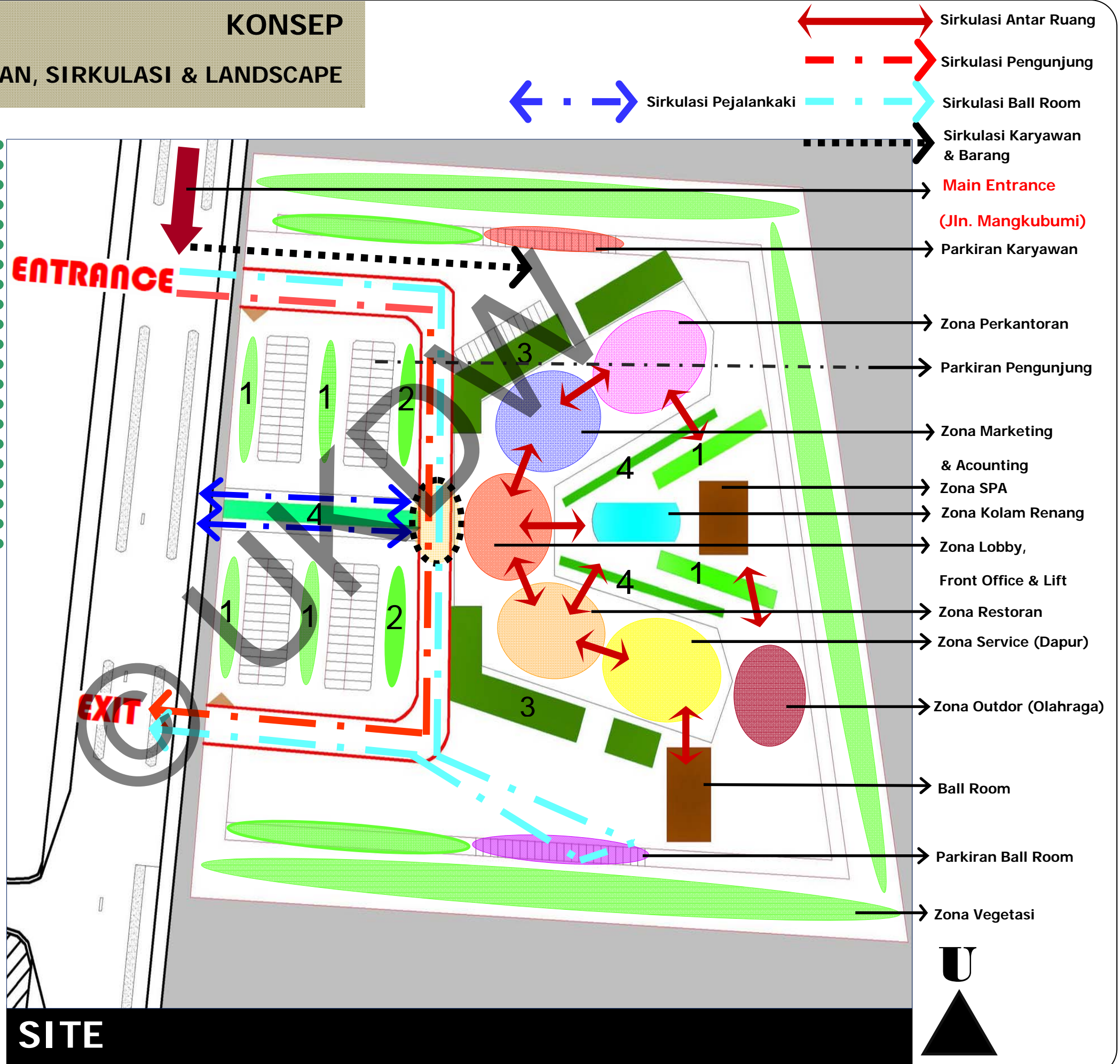


KONSEP

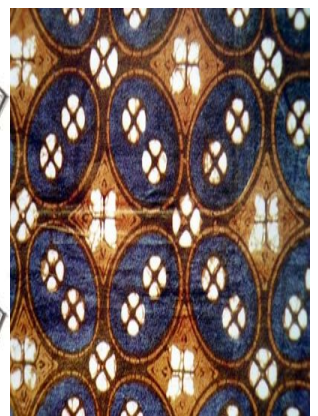
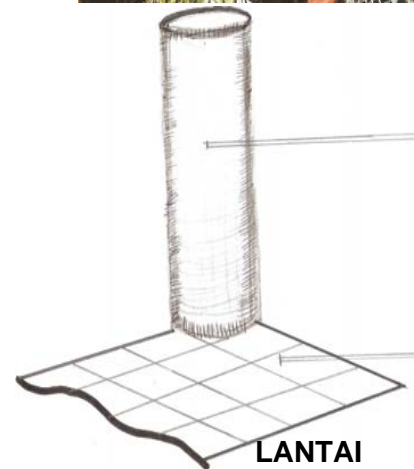
DESAIN HOTEL, ORGANISASI RUANG & MASSA BANGUNAN



KONSEP
PENZONINGAN, SIRKULASI & LANDSCAPE



KONSEP STRUKTUR, MATERIAL MATERIAL LOKAL



Pemakaian material lokal sebagai wujud terhadap plestraiian alam, selain banyak tersedia, akan memberi dampak ekonomi terhadap masyarakat yang berusaha dibidang material lokal. Dan juga biaya pengangkutan material akan lebih murah.

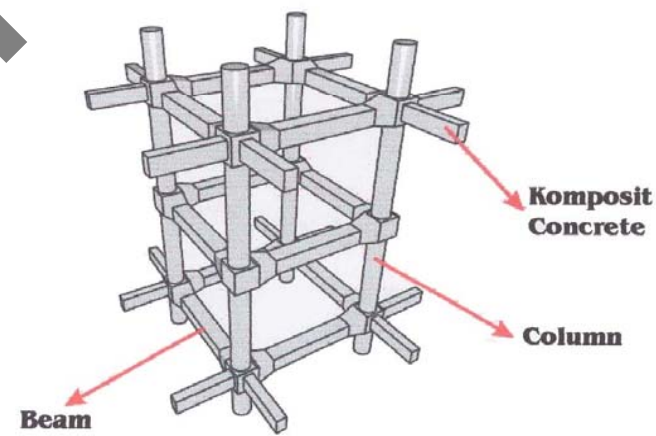
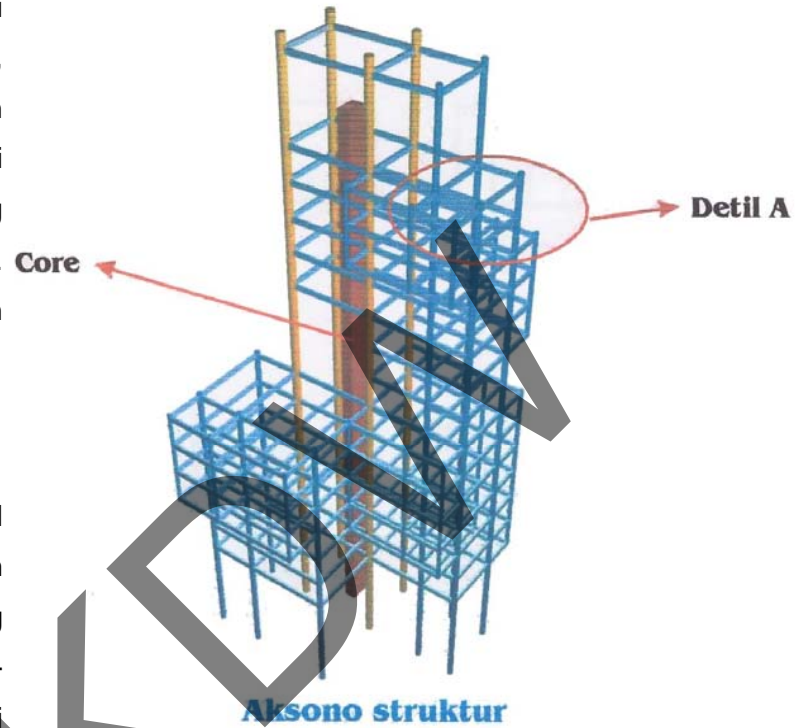
HEMAT ENERGI

Melakukan Penggunaan material yang efisien, Sesuai dengan standar modular material yang ada, sehingga meminimalkan sisa-sisa material yang tidak dipakai seperti (keramik, besi, baja, blockboard dll).

NILAI LOKAL

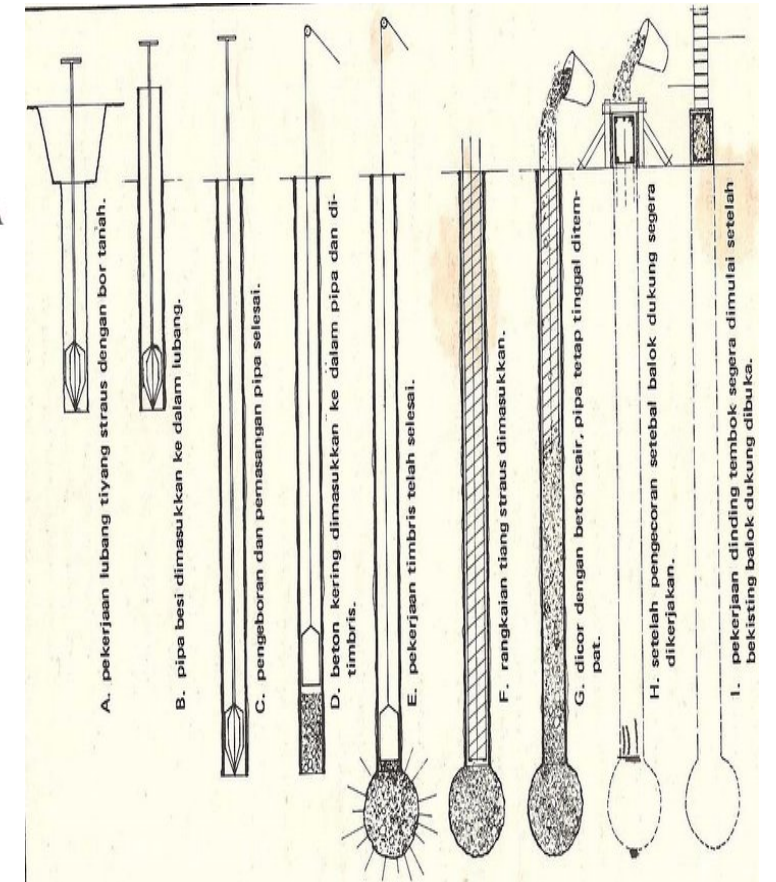
Pola lantai terinspirasi dari kain batik, selain mempunyai motif yang unik, dapat memperkuat karakter lokal. Simbol warna lantai dan bangunan, serta sebagai petunjuk sirkulasi.

RANGKA KAKU (RIGID FRAME)



Detil Sambungan A

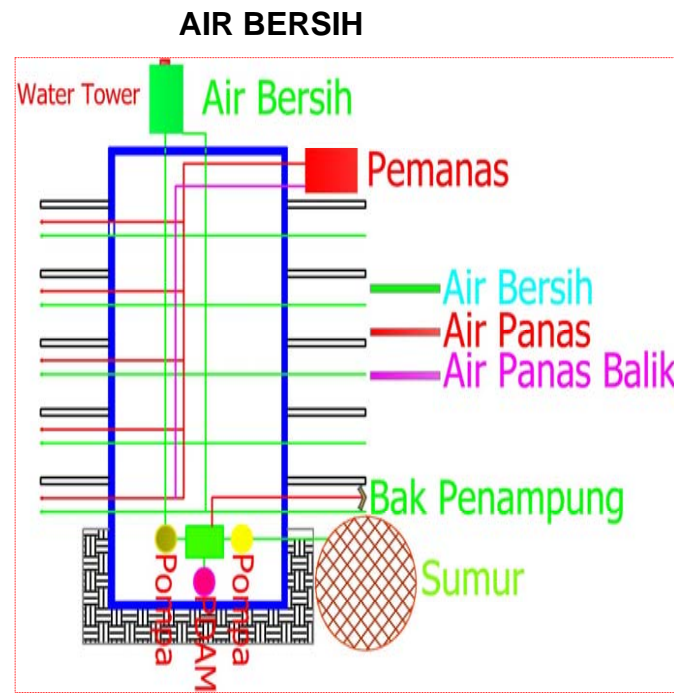
PONDASI SUMUR



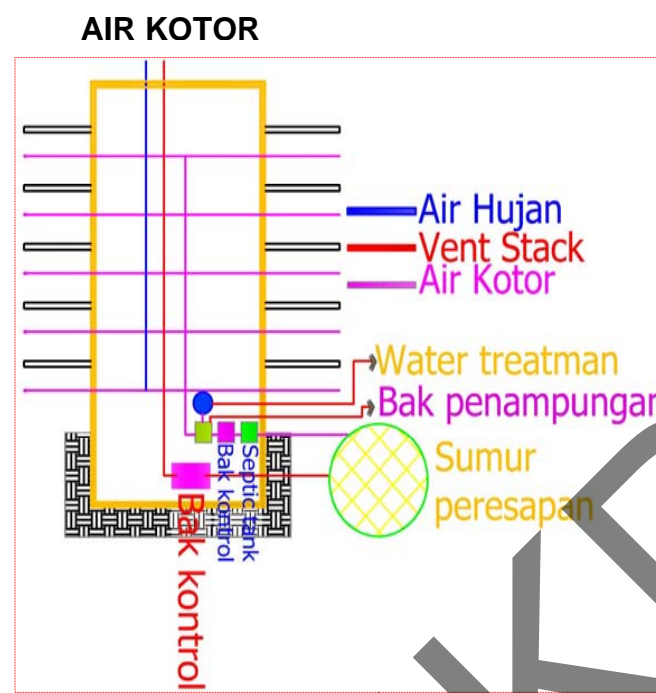
(PONDASI SUMUR): besi yang sudah dirangkai dan akan diisi batu kerikil dan semen dan akan ditanam kelobang yang sudah dibor. Lalu dicor bersamaan.

Sumber: dokumentasi pribadi, pembangunan Progo, 2008.

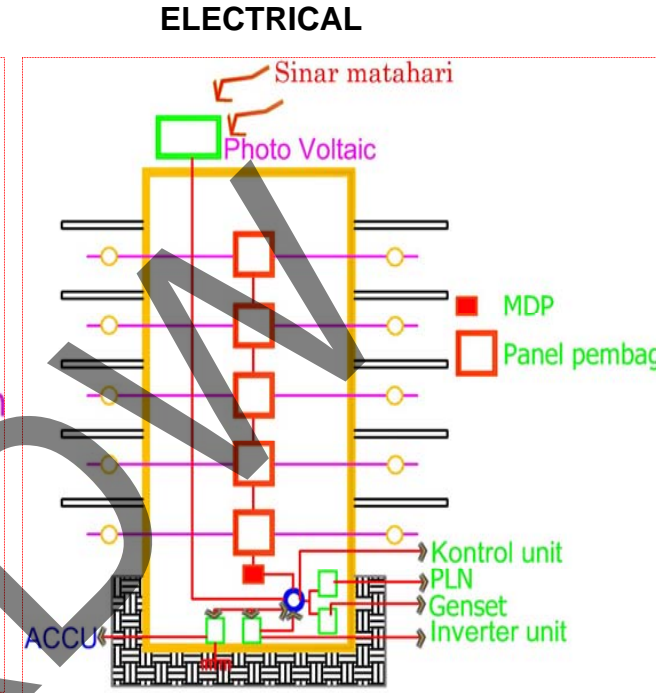
KONSEP UTILITAS



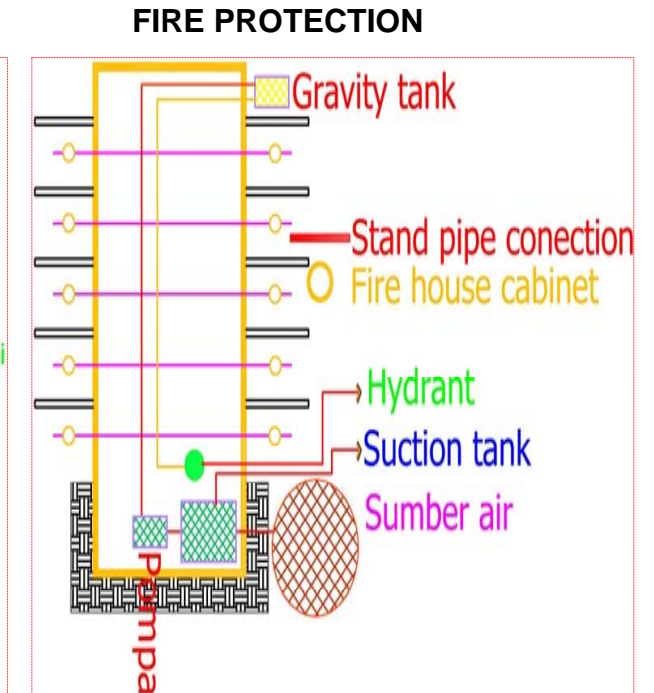
Sumber : Analisis Pribadi.



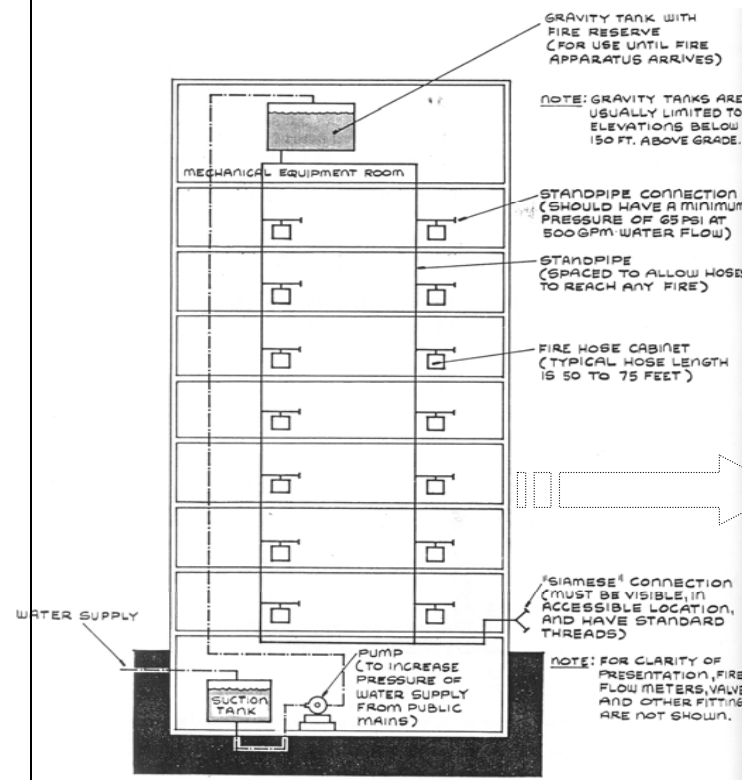
Sumber : Analisis Pribadi.



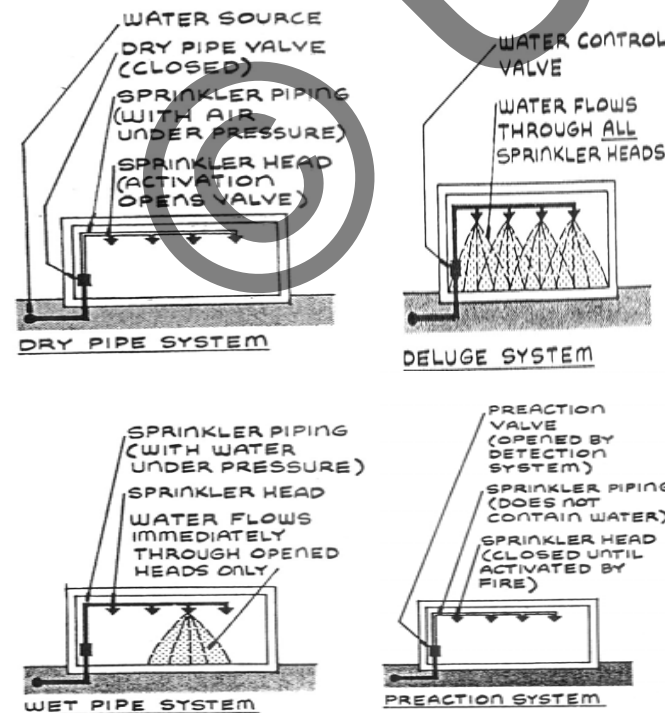
Sumber : Analisis Pribadi.



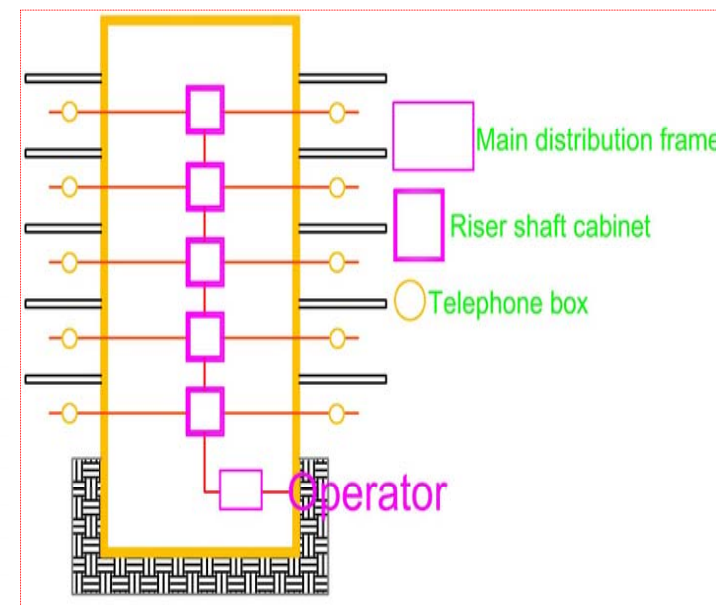
Sumber : Analisis Pribadi.



Sumber : Egan, M. J. (1978), Concepts in building firesafety. John Wiley and Sons, Inc.

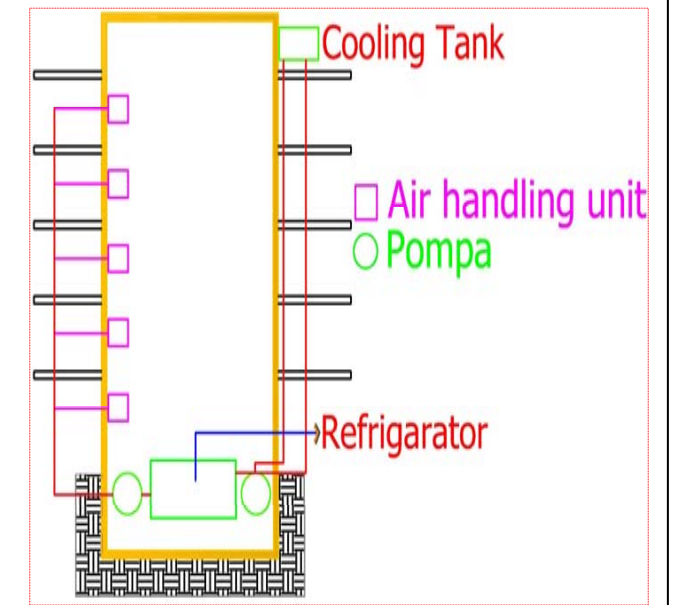


JARINGAN TELEPON



Sumber : Analisis Pribadi.

AIR CONDITIONING



Sumber : Analisis Pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa dampak ekonomi pariwisata terhadap perekonomian daerah, Dinas Pariwisata Propinsi DIY 2009.
- Badan pusat statistik kota Yogyakarta, 2009.
- Barker, G. H. (1984). *Le Corbusier an analysis of form*. Van Nostrand Reinhold (Internasional) Co. Ltd.
- Bednar, M. J. (1986), *The new atrium*, Graw-Hill Book Company, USA.
- Chiara, J. & Callender, J. (Eds). (1980). *Time-saver standards for building types second edition*. Singapura: Mcgraw-hill International Book Company.
- Crosbie, M. J. (1994). *Green Architecture, A guide to sustainable design*, USA: Rock port Publishers, Inc.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan Nusantara.
- Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata, Seni Dan Budaya Kota Yogyakarta.
- Egan, M. D. (1978). *Concepts in building firesafety*. Jonn Wiley and Sons, Inc.
- Frick, H. & Suskiyatno, FX. B. (2007) Dasar – dasar arsitektur ekologis, Konsep pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- FuturArc Volume 13, 2009.
- Ismunandar K, R. (2007). *Joglo arsitektur rumah tradisional Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Juawana, J. S. (2005). *Panduan sistem bangunan tinggi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jurnal dimensi teknik arsitektur Vol. 29 juli 2001: Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Jurnal dimensi teknik arsitektur Vol. 24 desember 1997: Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Karlen, M. & Benya, J. R . (2007). *Dasar-dasar desain pencahayaan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Keputusan Direktur Jendral Pariwisata R.I. No. 14/U/II/88/1988.
- Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No: KM.3/HK.001/MKP.02
- Komar, R. (2006). *Manajemen perhotelan*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kompas 16 Oktober 2009.
- Kompas 10 Januari 2010.
- Kotagede Heritage District, Yogyakarta, Indonesia 2007, UNESCO Jakarta.

Lawson, F. (1980). *Hotels, Motels and Condominiums: Design, Planning and Maintenance*. The Architecture Press London.

Marlina, E. (2008). *Panduan perancangan bangunan komersial*, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Motloch, J. L. (2002). *Introduction to Landscape Design*. John Wiley and Sons, Inc.

Indonesia Design Vol. 5 No. 29, 2008.

Neufert, E. (1998). *Data arsitek*, Terjemahan, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Paul, S. (1967). *Apartments Their Design and Development*. Reinhold Publishing Corporation.

Penyusunan paket wisata unggulan DIY Dinas Pariwisata Propinsi DIY 2009.

Peraturan Walikota Yogyakarta No. 88 Tahun 2009. Tentang Penjabaran status kawasan, pemanfaatan lahan dan intensitas pemanfaatan ruang.

Penyusunan rencana pengembangan kawasan andalan Yogyakarta dan sekitarnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Powel, R. (1999). *Rethinking the skyscraper, The complete architecture of Ken Yeang*, Thames and Hudson, London.

Rancangan peraturan daerah kota Yogyakarta No...Tahun 2009. Tentang Rencana tata ruang wilayah kota Yogyakarta.

Rapson, R. & Bandel, H. (1981). *Structure Systems Heinrich Engel*. Van Nostrand Reinhold company Ltd.

Rutes, W. & Penner, R. (1985). *Hotel planning and design*. The Architecture Press London.

Satwiko, P. (2005). *Arsitektur sadar energi: pemanfaatan komputer dan internet untuk merancang bangunan ramah lingkungan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Schueller, W (1989). *High – rise building structures*. Bandung: PT Eresco.

Soenarno, A. (2006). *Front office manajement*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Watson, Donald and Keneth Labs, 1983, *Climatic Design Energi Efficient Building Principle and Practices*, Graw-Hill Book Company, New York.

Wiryatmaja, S. (1986). *Pengetahuan bangunan rumah tradisional jawa*.

http://books.google.co.id/books?id=QitFFq7Ybg0C&pg=PA11&lpg=PA11&dq=editt+tower+singapura+floor+plan&source=bl&ots=7qT2PuDbOe&sig=IGoY1z8T_HHzRTKN0lebYmHT5KU&hl=id&ei=D3mHS53HLJSzrAePsv2dCq&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=10&ved=0CC8Q6AEwCTgK#v=onepage&q=&f=true, 2010.

http://www.edom.co.uk/info/free_ebooks.html?cx=partner-pub-1473261655401871%3A9ob06gyh3xl&cof=FORID%3A10&ie=ISO-8859-1&q=zero+energy+building+file+type%3Apdf&sa=+++Search+++&siteurl=www.edom.co.uk%252Finfo%252Ffree_ebooks.html%253Fcx%253Dpartner-pub-1473261655401871%253A9ob06gyh3xl%2526cof%253DFORID%253A10%2526ie%253DISO-8859-1%2526q%253DFree%252BGreen%252BCard%252Be.g%2526sa%253DeBook%252BSearch%25231251#1474, 2010.